

UMKM Sebagai Pilar Penghasilan Masyarakat di Kota Medan

Aflah Muhajir¹, Robbani Hafidz Lubis², Edo Adrio³,
Fandi Ahmad Zain⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. IAIN No. 1 Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20235

Korespondensi penulis: aflahmuhajir29304@email.com, robbanihafiz95@gmail.com,
fandiahmadzain08@gmail.com, edoadrio16@gmail.com

Abstract. *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the economy of Medan City, making a major contribution to job creation and increasing people's income. This research aims to examine the role of MSMEs in economic development at the local level, the challenges they face, and the opportunities available, with a focus on how MSMEs in Medan adapt to the rapid digital technology advancements. Based on the theories of economic growth, sustainable development, and financial access, the findings indicate that MSMEs in Medan not only contribute to the Regional Gross Domestic Product (PDRB) and employment absorption but also strengthen the stability of the city's economy. While MSMEs have significant opportunities, they face challenges such as rising prices and the need to adopt digital technology for marketing their products. To support the growth of MSMEs, several policy recommendations include improving access to finance, developing infrastructure, enhancing skills training, and facilitating market access through digital platforms. Overall, MSMEs in Medan are a key pillar of the local economy, with growth potential that continues to expand as they adapt to technology and receive appropriate government support.*

Keywords: *MSMEs, Economy, Medan City, Government Policy*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam ekonomi Kota Medan, memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran UMKM dalam pembangunan ekonomi di tingkat lokal, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang ada, dengan fokus pada adaptasi UMKM terhadap perkembangan teknologi digital. Berdasarkan kajian teori pertumbuhan ekonomi, pembangunan berkelanjutan, dan akses keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Medan tidak hanya memberikan sumbangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan penyerapan tenaga kerja, tetapi juga berperan dalam memperkuat stabilitas ekonomi kota. Meski memiliki peluang besar, UMKM dihadapkan pada tantangan terkait peningkatan harga barang dan kebutuhan untuk mengadopsi teknologi digital dalam memasarkan produk mereka. Untuk mendukung pertumbuhan UMKM, beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan meliputi peningkatan akses pembiayaan, pengembangan infrastruktur, pelatihan keterampilan, dan fasilitasi akses pasar melalui platform digital. Secara keseluruhan, UMKM di Kota Medan merupakan pilar utama dalam perekonomian lokal, dengan potensi yang terus berkembang seiring dengan peningkatan adaptasi teknologi dan dukungan kebijakan pemerintah yang tepat.

Kata Kunci: UMKM, Perekonomian, Kota Medan, Kebijakan Pemerintah

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang lazim disebut UMKM, memegang peranan yang amat krusial dalam perekonomian di Indonesia, salah satu kota yang menarik perhatian adalah Medan. Medan memiliki potensi ekonomi yang besar, dengan UMKM berkontribusi signifikan Dalam memberikan lapangan pekerjaan dan meningkatkan upah gaji warga daerah kota Medan. (Hamza & Agustien, 2019).

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai peran UMKM di tingkat

nasional, masih terdapat keterbatasan dalam kajian yang fokus pada konteks lokal, khususnya di Kota Medan. Penelitian sebelumnya sering kali tidak mengupas tantangan spesifik yang dihadapi UMKM di daerah perkotaan ini, seperti akses ke pembiayaan dan pemasaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai kondisi dan perkembangan UMKM di Kota Medan, terutama dalam era digital yang terus berubah.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada analisis komprehensif mengenai adaptasi UMKM di Kota Medan terhadap tantangan ekonomi dan teknologi, serta bagaimana kebijakan pemerintah daerah dapat mendukung pengembangan sektor ini. Penelitian ini bertujuan untuk menambahkan wawasan kepada pembaca lebih jelas mengenai potensi UMKM di Kota Medan, serta rekomendasi bagi pemangku kepentingan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi klasik, yang dipelopori oleh para ekonom ternama seperti Adam Smith dan David Ricardo, mengemukakan bahwa perkembangan ekonomi dihasilkan dari akumulasi modal dan peningkatan produktivitas. UMKM, sebagai penyedia barang dan jasa, Memberikan sumbangan terhadap pembentukan lapangan kerja serta augmentasi penghasilan masyarakat, yang selanjutnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian oleh Ghosh (2019), UMKM dapat meningkatkan daya saing ekonomi lokal dengan menciptakan inovasi dan berkontribusi pada diversifikasi ekonomi (Priskilla et al., n.d.).

b. Teori Pembangunan Berkelanjutan

Menurut teori pembangunan berkelanjutan, keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sangatlah penting, sosial, dan perlindungan lingkungan. UMKM memiliki potensi untuk beroperasi secara berkelanjutan, terutama di sektor-sektor yang ramah lingkungan. Penelitian oleh Kadir dan Ismail (2020) menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan Tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kinerja ekonomi, tetapi hal ini juga memberikan dampak positif untuk aspek sosial dan lingkungan ekonomi.

c. Teori Akses Keuangan

Teori akses keuangan menjelaskan pentingnya akses terhadap sumber daya keuangan bagi pertumbuhan UMKM. UMKM sering kali mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan karena dianggap sebagai entitas berisiko tinggi. Menurut penelitian oleh Ayyagari, Beck, dan Demirgüç-Kunt (2007), peningkatan akses terhadap pembiayaan dapat mendorong pertumbuhan UMKM dan, Dengan demikian, hal ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

Kajian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan telaah pustaka, yang bertujuan untuk meraih pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi di Kota Medan.

Beragam sumber informasi yang dimanfaatkan mencakup kajian-kajian sebelumnya, jurnal akademik, literatur, serta situs-situs yang berintegritas. Dengan demikian, artikel ini diharapkan mampu menyuguhkan pemahaman yang terang mengenai pentingnya kontribusi UMKM dalam pembangunan ekonomi di Kota Medan, serta menyajikan saran kebijakan yang dapat memfasilitasi kemajuan dan evolusi UMKM di Kota Medan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa UMKM menempati posisi yang amat krusial dalam pengembangan ekonomi di Kota Medan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menyumbangkan kontribusi yang substansial terhadap kemajuan ekonomi di Kota Medan. Bahkan dengan ditopang UMKM, ekonomi Kota Medan menjadi stabil. Dalam lanskap ekonomi yang terus berkembang, UMKM menjadi tulang punggung yang kuat bagi ekonomi Indonesia serta memberikan sumbangan yang berarti dalam menciptakan lapangan kerja.

Penciptaan Lapangan Kerja

Membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup warga, UMKM di Kota Medan sukses dalam menghasilkan kesempatan kerja bagi komunitas lokal. Fenomena ini juga sejalan dengan kajian yang telah dilaksanakan oleh. (Azhari et al., 2024) bahwa UMKM memiliki dampak bagus yang “berdampak Mempunyai arti yang mendalam serta absorpsi angkatan kerja di Kota Medan. “berkontribusi sebesar 14,8%. Selain itu, UMKM juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan rumah tangga di Kota Medan, dengan kontribusi sebesar 74,5%. Pertumbuhan ekonomi Kota Medan yang mencapai 4,71 persentase pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2021

menunjukkan adanya perkembangan positif dalam aktivitas ekonomi kota tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang signifikan mencerminkan peningkatan aktivitas bisnis, investasi, dan perdagangan. Semua ini memberikan dorongan positif terhadap pembangunan ekonomi secara keseluruhan di Kota Medan. Dengan meningkatnya pendapatan dan kesempatan kerja, masyarakat memiliki daya beli yang lebih tinggi, yang mendukung pertumbuhan bisnis lokal (Harahap et al., 1991).

Peluang & Tantangan UMKM

Peluang bisnis UMKM yang tidak terbatas memberikan potensi bagi berbagai bidang untuk dijadikan usaha. Meskipun persaingan di pasar sangat ketat, para pelaku UMKM masih memiliki peluang besar asalkan mereka dapat mengembangkan ide-ide kreatif, keahlian, dan keterampilan yang dapat dipasarkan secara daring maupun luring. (Novitasari, 2022).

Tantangan yang dihadapi oleh UMKM belakangan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan harga, tetapi juga terkait dengan perkembangan ekonomi digital yang begitu pesat. Para pelaku usaha dituntut untuk lebih melek teknologi informasi, mengingat masih sedikit pemilik UMKM yang memanfaatkan jasa internet atau website. Akibatnya, produk atau layanan yang ditawarkan seringkali sulit dijangkau oleh pasar di daerah terpencil dan tidak mampu berkompetisi dengan entitas bisnis besar yang telah menguasai pasar daring. Mereka memiliki kemudahan dalam menggaet konsumen berkat pengenalan yang luas melalui layanan internet yang tak terhingga.

Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian

UMKM di Kota Medan berkontribusi secara signifikan terhadap PDRB, dengan data menunjukkan bahwa UMKM menyumbang sekitar 28,86% dari total PDRB Sumatera Utara. Lebih dari 60 juta UMKM di Indonesia, termasuk di Medan, bertanggung jawab atas sekitar 97% dari total lapangan kerja. Ini mengindikasikan bahwa UMKM bukan hanya penyedia barang dan jasa, tetapi juga sebagai penyedia lapangan kerja utama, yang sangat penting untuk mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut (Yosi Annisa & Achmad Fauzi, 2022).

Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan temuan penelitian ini, sejumlah rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Medan antara lain:

- 1) Peningkatan Akses Pembiayaan: Pemerintah daerah perlu bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menciptakan program pembiayaan yang lebih ramah

bagi UMKM, termasuk mikro-kredit dengan bunga rendah.

- 2) Pengembangan Infrastruktur: Investasi dalam infrastruktur, termasuk jalan, transportasi, dan teknologi informasi, harus menjadi prioritas untuk mendukung aktivitas UMKM.
- 3) Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan: Program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan teknis pelaku UMKM harus ditingkatkan, dengan fokus pada inovasi dan pemasaran digital.
- 4) Fasilitasi Akses Pasar : Pemerintah dapat membantu UMKM dalam memasarkan produk mereka melalui pameran, bazaar, dan platform online agar lebih dikenal oleh konsumen (Anugerah Christian Putra, 2022).

5. KESIMPULAN

UMKM memegang peranan yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi Kota Medan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menyuplai sumbangan yang signifikan terhadap kemajuan ekonomi di wilayah ini, bahkan semakin diperkuat dengan dukungan yang ada UMKM, ekonomi Kota Medan menjadi lebih stabil. UMKM juga memiliki peluang bisnis yang tidak terbatas atau Unlimited. Karena kebanyakan bidang bisa berpotensi dijadikan UMKM. Meskipun UMKM menjadi peluang bisnis yang tidak terbatas, UMKM juga dihadapkan tantangan yang berat seperti meningkatnya harga barang dan pelaku UMK M juga dituntut untuk melekat teknologi, dikarenakan zaman sekarang teknologi atau internet di bidang UMKM sedang masif masif nya. Jika kita tidak mempelajari teknologi, maka usaha kita akan mengalami stuck. Secara keseluruhan, artikel ini menjelaskan tentang UMKM menjadi pilar bagi pertumbuhan ekonomi di Kota Medan.

6. DAFTAR REFERENSI

- Anugerah Christian Putra. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PDRB USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SURABAYA. *Jurnal Lemhannas RI*, 10(2), 65–78.
<https://doi.org/10.55960/jlri.v10i2.278>
- Azhari, A., Kamaruddin, K., & Simahatie, M. (2024). Strategi Penciptaan Lapangan Kerja Pada Sektor Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika*, 16(1), 19–25.
<https://doi.org/10.51179/eko.v16i1.2655>
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>

- Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Sugiarto, E. (1991). Industri Kreatif UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kota Medan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1991–1997. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5796>
- Novitasari, A. T. (2022). UMKM sebagai Pilar dalam Perekonoian. *Duconomics Sci- Meet*, 2, 1–4. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v2.xxxx>
- Priskilla, B. Y., Jurusan, S., & Pembangunan, E. (n.d.). *Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review*.
- Yosi Annisa, & Achmad Fauzi. (2022). Analisis Perilaku Perubahan Pelaku Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 Guna Meningkatkan Perekonomian Dengan Pemanfaatan E-Commerce Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 31–35. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i3.339>